

## **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK**

**Oleh : Nesa Tazkiyatul Muthi'ah**  
**Pembimbing : Nailil Hikmah, S. Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dan anak. Sedangkan motivasi belajar adalah penggerak dalam diri seseorang untuk memulai suatu kegiatan atas kemauannya sendiri untuk belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak dan pola asuh orang tua yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Menggunakan metode deskriptif yaitu berdasarkan fakta yang ada dari beberapa buku, artikel dan jurnal. Dari penelitian ini, pola asuh orang tua mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar anak. Oleh karena itu, diharapkan para orang tua dapat mengetahui cara terbaik untuk mengasuh anak dan meningkatkan motivasinya.

**Kata kunci : pola asuh orang tua, motivasi belajar anak**

### **Latar Belakang**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan kesemangatan atau kegairahan belajar (Afifudin, 2008). Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Anak yang memiliki motivasi belajar akan meluangkan banyak waktu untuk belajar dan akan lebih tekun dalam belajar dibandingkan dengan anak yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak adalah orang tua, yaitu pola asuh orang tua. Pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak

dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya (Casmuni dalam Palupi, 2007:3).

Sebaliknya, jika orang tua tidak memberi support untuk pembelajaran sang anak serta kurangnya perhatian dari orang tua, seperti orang tua yang sibuk bekerja, memperlakukan anak dengan kasar atau mengabaikan mereka. Tetapi para orang tua selalu menuntut anak tersebut untuk selalu menjadi yang terbaik. Hal tersebut akan menjadikan anak merasa tertekan dengan penuntutan orang tua. Seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan dan sebagainya. Dalam hal ini berarti orang tua tidak berhasil

memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong anak agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Setiap orang tua memiliki cara dan pola asuh tersendiri dalam membimbing anaknya. Oleh karena itu, para orang tua tidak boleh membandingkan prestasi yang dimiliki anak yang satu dengan yang lain, karena mereka mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak?
2. Bagaimana pola asuh orang tua yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar anak?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak
2. Untuk mengetahui pola asuh orang tua yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar anak

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini berupa kata-kata yang tertulis dari beberapa sumber seperti dari buku, artikel dan jurnal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto 2019, halaman.3).

### **Kajian Pustaka**

#### **a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua**

Orang tua dapat dikatakan sebagai pembentuk kepribadian dari seorang anak, karena sejak lahir orang tua lah yang bertanggung jawab bagaimana anak itu bertingkah laku.

Menurut Thoah (1996:109) menyebutkan bahwa “pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak”

Menurut Slavin (dalam Hidayat, 2003) mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan.

#### **b. Pengertian Motivasi Belajar**

Pengertian motivasi belajar menurut Saidiman (1986) adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Sedangkan menurut Djaali (2008:101) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

### c. Pengertian Anak

Menurut WHO definisi anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Menurut Undang - Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 pasal 1 ayat 1 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk juga yang masih di dalam kandungan.

## **Pembahasan**

Ada beberapa macam pola asuh orang tua menurut Sugihartono dkk (2007:31) merumuskan 3 macam pola asuh orang tua:

a.Pola asuh otoriter yaitu menekankan pada pengawasan orang tua agar si anak tersebut taat dan patuh pada apa yang dikatakan orang tua.

b.Pola asuh premissif yaitu dimana orang tua memberi kebebasan pada anak untuk mengatur dirinya sendiri tetapi anak tidak dituntun tanggung jawab dan orang tua tidak banyak mengontrol tingkah laku anak.

c.Pola asuh autoritatif yaitu orang tua ada hak serta kewajiban dari orang tua dan anak itu sendiri dimana didalamnya orang tua dan anak saling melengkapi satu sama lain.

Menurut Sugiharti pola asuh orang tua yang tepat dapat menjadi faktor prestasi belajar anak yang tinggi. Yang dapat ditinjau dari beberapa indikator seperti:

- a.Anak senang mengerjakan tugas dari guru
- b.Anak senang saat ada diskusi kelas dan dalam memecahkan masalah
- c.Anak memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi dan bersaing dengan teman kelas
- d.Anak memiliki attitude yang baik
- e.Anak selalu berbicara dengan sopan terhadap orang yang lebih tua

Menurut Thomas Gordon ada beberapa hal yang perlu dilakukan orang tua untuk dapat memberikan pola pengasuhan yang baik pada anak agar motivasi belajarnya tidak menurun, yaitu:

- a. Memberikan pujian atas usaha yang sudah dilakukan anak
- b. Hindari anak dari trauma fisik dan psikis
- c. Penuh kasih sayang
- d. Tidak membandingkan anak dengan anak yang lain
- e. Tidak otoriter atau jangan memaksakan kehendak kepada anak
- f. Aktif berkomunikasi dengan anak

Menurut Baumrind (Iriani Indri Hapsari: 2016) jika pola asuh orang tua itu tidak tepat atau selalu memaksakan kehendak (otoriter) maka sang anak akan memiliki sifat seperti berikut ini:

- a. Takut berpendapat
- b. Rentan depresi
- c. Kurang memiliki motivasi
- d. Mudah emosional
- e. Suka bermalas-malasan
- d. Sering memberontak atau membangkang

## **Simpulan**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua sangat berdampak bagi motivasi belajar anak. Pola asuh yang tepat dapat membuat motivasi belajar anak meningkat, sedangkan pola asuh yang tidak tepat atau lalai terhadap anak membuat motivasi belajar anak menurun. Dari penelitian ini orang tua harus tahu karakter dan sifat dari sang anak sehingga orang tua dapat

memberi pola asuh yang tepat dan semaksimal mungkin untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

## **Daftar Pustaka**

Nasruddin. (2009). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Serambi Ilmu* vol. 7 no. 1 halaman 57-66

Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bonita Prabasari, Subowo Subowo *Economic Education Analysis Journal* 6 (2), 549-558, 2017

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya

Novrinda, dkk. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan". *Jurnal Potensia*. Pada tanggal 17 Desember 2018 pukul 12.35 WIB.

AP Wulandari, NT Renda - *Mimbar Ilmu*, 2020 - [ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id)